

Budidaya dan Olahan Jamur Tiram Sebagai Penggerak UMKM di Kelurahan Sumberrejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung

Hardini Ariningrum^{1)*}, Indah Lia Puspita²⁾, Eka Sariningsih³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Malahayati

Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung

¹⁾hardiniariningrum@gmail.com

²⁾indah.liapuspita1511@gmail.com

³⁾ekasariningsih@yahoo.com

Jejak artikel:

Unggah artikel 4 April 2022;
Perbaikan 7 April 2022;
Diterima 11 April 2022;
Tersedia online 10 Mei 2022

Kata kunci:

budidaya
Olahan Jamur
UMKM
Penggerak

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: memberi pengetahuan tentang budidaya dan olahan jamur tiram sebagai peggerak UMKM. Teknik pendekatan dilakukan adalah dengan metode seminar dan simulasi secara lansung. Kami beharap dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan para pelaku usaha di Kelurahan Sumberrejo di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung untuk dapat mengembangkan diri melalui pelatihan budidaya dan olahan jamur tiram dalam meningkatkan kinerja dan pangsa pasar.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja usia produktif. Selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan, Keberadaan UMKM juga diakui sebagai salah satu pelaku yang mampu bertahan saat terjadinya resesi ekonomi di Indonesia. Terbukti saat Krisis Moneter di tahun 1997-1998 di saat itu banyak perusahaan besar yang tumbang, akan tetapi bisnis UMKM justru tetap ada dan memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian saat itu.

Sektor pertanian memiliki peranan cukup penting untuk menunjang kemajuan pembangunan ekonomi khususnya untuk para petani dan masyarakat umumnya. Komoditi yang dihasilkan oleh pertanian dapat dijadikan sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat. Produksi jamur tiram di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung sangat berpotensi untuk dikembangkan karena nilai ekonomi yang sangat tinggi, jamur tiram dapat diolah menjadi produk olahan kering tidak hanya dikonsumsi langsung menjadi tumis jamur. Dapat diolah juga menjadi produk kering seperti jamur crispy untuk makan ringan yang sehat bagi keluarga. Jamur merupakan usaha yang mudah dikembangkan dan modal nya bisa dijangkau (Agustina, 2014).

Budidaya jamur tiram dapat dipanen berkali-kali dan bisa bertahap. Berbagai media tumbuh yang dapat digunakan untuk budidaya jamur tiram antara lain kardus dan serbuk gergaji (Enjo, 2015). Selain dengan serbuk gergaji, media tanam dapat juga terbuat dari campuran jerami dan serbuk gergaji Nurul hariadiet al., 2013). Dari hasil analisis usahatani ini jamur tiram prospek bila dikembangkan (Retnoetal.,2017). Ada beberapa jenis olahan jamur tiram yang dapat dikembangkan untuk kemandirian masyarakat antara lain dapat dijadikan jamur Crispy dan penyedap alami jamur (Zulfarinaet al., 2019).

Adapun peserta program kegiatan ini terdiri dari satu mitra. Dimana mitra tersebut adalah masyarakat yang terlibat dalam UMKM di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Masyarakat UMKM di Kemiling Bandar Lampung ini membudidaya jamur tiram dengan kapasitas 1000 baglog jamur. Mereka ingin belajar berwirausaha agar lebih sejahtera.

* Corresponding author

II. METODE

Untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan Budidaya Dan Olahan Jamur Tiram Sebagai Penggerak di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, dibutuhkan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Persiapan yang meliputi:
 - a) pengumpulan informasi tentang sumber dayamanusia (SDM) mitra
 - b) Pertemuan dengan tim fasilitato rpengajar di Unizar yang akan memberi pelatihan sesuai dengan bidang ilmu.
 - c) Pemberian sosialisasi materi tentang budidaya jamur tiram dengan prosedur operasional yang tepat
 - d) pemberian sosialisasi materi tentang olahan jamur tiram menjadi jamur crispy dan nugget.
 - e) pemberian sosialisasi materi tentang olahan jamur tiram menjadi jamur crispy dan nugget tentang akuntansi sederhana usaha jamur tiram dan nilai ekonominya
 - f) Pemberian praktek tentang perawatan jamur tiram, olahan jamur crispydan nuggetdan cara menginput pembukuannya.
- 2) Sosialisasi.
Menyampaikanmaksud dan tujuan kegiatan dan membuat kesepakatan awal rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Kegiatan sosialisasi dilakukan terhadap kelompok sasaran danpemuka masyarakat serta petugas pelaksana instansi terkait.

Ada beberapa konsep yang dapat diterapkan dalam pemanfaatan lahan pekarangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemandirian panti asuhan untuk mendapatkan dan tambahan dalam sektor kewirausahaan di saat pandemi Covid-19.
- 2) Tambahan Keterampilan dalam pangan olahan agar peningkatan pendapatan Usaha jamur tiram.
- 3) Peningkatan pengetahuan untuk pembukuan sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul Budidaya Dan Olahan Jamur Tiram sebagai peggerak UMKM di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, berjalan dengan lancar. Masyarakat UMKm menyiapkan tempat dan mengkoordinir peserta. Peserta penyuluhan merupakan di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Penyuluhan ini dilakukan pada 5 Maret 2022. Gambar kumbang budidaya jamur tiram berkapasitas 1000 baglog.



Gambar 1. Kumbang Jamur



Gambar 2. Hasil Budidaya Jamur Tiram



Gambar 3. Sosialisasi dengan pelaku UMKM

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat tentang budidaya dan cara pengolahan jamur tiram menjadi jamur tiram crispy dan nugget sehingga masyarakat dapat mengolah jamur tiram secara mandiri.
- 2) kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapat respon positif dari masyarakat. Hal ini dilihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini.
- 3) Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan skill masyarakat perlu adanya kegiatan pengabdian lanjutan di sumberejo kemiling bandar lampung.

REFERENCES

- Agustina, W. (2019). Karya Tulis Ilmiah. Budidaya Jamur Tiram, PT Agromedia Pustaka. Yogyakarta.
- BPS. (2020). Potensi Pertanian Indonesia.bps.go.id
- Enjo, S. (2015). Budidaya jamur Tiram Media Kardus. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Retno, D.S., & Amalia. (2017). Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) di kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*13
- Zulfarina, E.S, Yustina R.A.P., & Hendra T. (2019). Budidaya Jamur tiram dan Olahan Untuk Kemandirian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Indonesia Journal of Community Engagement)*, 5(3), hal:358-370